



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan yang menyita perhatian di dunia pendidikan zaman sekarang adalah kekerasan di sekolah, baik yang dilakukan oleh guru terhadap siswa, maupun oleh siswa terhadap siswa lainnya. Maraknya aksi tawuran dan kekerasan (*bullying*) yang dilakukan oleh siswa di sekolah semakin banyak menghiasi deretan berita di halaman media cetak maupun elektronik menjadi bukti tercerabutnya nilai-nilai kemanusiaan. Tentunya kasus-kasus kekerasan tersebut tidak saja mencoreng citra pendidikan yang selama ini dipercaya oleh banyak kalangan sebagai sebuah tempat di mana proses humanisasi berlangsung, namun juga menimbulkan sejumlah pertanyaan, bahkan gugatan dari berbagai pihak yang semakin kritis mempertanyakan esensi pendidikan di sekolah dewasa ini.

Kekerasan dapat terjadi di mana saja, termasuk di sekolah, tempat bermain, di rumah, di jalan, dan di tempat hiburan. Berdasarkan hasil penelitian Heddy Shri Ahimsa-Putra di enam kota besar di Indonesia, yaitu: Medan, Semarang, Surabaya, Ujung Pandang, dan Kupang, kekerasan yang paling banyak dialami oleh anak adalah kekerasan fisik dalam banyak bentuk dan variasinya, kemudian disusul kekerasan mental dan seksual. Lokasi kekerasan yang dialami anak sebagian besar di rumah, kemudian di sekolah, dan selanjutnya di tempat umum. Pelaku kekerasan umumnya adalah orang yang



paling banyak dan paling sering berinteraksi dengan anak, seperti orang tua (ibu atau ayah), guru, dan teman.

Hasil konsultasi Komisi Nasional Perlindungan Anak dengan anak-anak di 18 provinsi di Indonesia pada tahun 2007 memperlihatkan bahwa sekolah juga bisa menjadi tempat yang cukup berbahaya bagi anak-anak, jika ragam kekerasan di situ tidak diantisipasi. Bahkan Hironimus Sugi dari Plan International menyimpulkan, kasus kekerasan terhadap anak-anak di sekolah menduduki peringkat kedua setelah kekerasan pada anak-anak dalam keluarga. Padahal, jika siswa kerap menjadi korban kekerasan, mereka dapat memiliki watak kekerasan di masa depan. Hal ini secara kolektif akan berdampak buruk terhadap kehidupan bangsa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui rumusan masalahnya yaitu adakah perbedaan perilaku *bullying* jika ditinjau dari pola asuh ??

C. Keaslian Penelitian

Karen A. Berthold dan John H. Hoover (2000) melakukan penelitian yang berjudul “*Correlates of Bullying and Victimization among Intermediate Students in the Midwestern USA*”. Penelitian ini menggunakan 591 subjek yang berasal dari 13 sekolah di amerika. Hasil penelitian Karen dan John



menunjukkan ada hubungan antara *bullying* dengan *Victimization* yang juga dipengaruhi oleh faktor jenis kelamin.

Panayiotis *Kalliotis* (2000) melakukan penelitian yang berjudul *Bullying as a Special Case of Aggression*. Penelitian Panayiotis ini melibatkan 117 subjek yang terdiri dari 68 subjek berjenis kelamin perempuan dan 49 orang subjek berjenis kelamin laki-laki. Usia untuk rata-rata subjek adalah sekitar 11 tahun hingga 12 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti tidak menemukan perbedaan berdasarkan jenis kelamin.

“*A Qualitative Investigation of Bullying*” merupakan penelitian yang dilakukan Hoover, dkk (2003). Penelitian ini kemudian di publikasikan pada tahun 2003. subjek pada penelitian ini adalah anak sekolah yang berusia antara 10 tahun hingga 13 tahun dan jumlah subjeknya adalah 6 orang anak, 4 orang anak perempuan dan 2 orang anak laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi berdasarkan pengamatan subjek. Salah satu bentuk penanganannya adalah membalas para pelaku dengan balasan yang setimpal, seperti dipukul balas di pukul. Hasil wawancara ini juga tidak mendapatkan subjek pria yang menjadi korban *bullying*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya mengenai kedisiplinan siswa adalah pada variabel X yang mana pada penelitian sebelumnya variabel X adalah *Victimization* dan *Aggression*. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mencoba menghubungkan perilaku *bullying* terhadap pola asuh pada siswa. Penelitian ini melihat sejauh mana hubungan antara sikap *Bullying* ditinjau dari pola asuh pada siswa SMK. Yang membedakan



lagi adalah dari subyek dan tempatnya yang sengaja peneliti ambil dari SMK yang mengedepankan islami.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dibahas, maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perilaku *bullying* ditinjau dari pola asuh pada siswa SMK YPM 8 Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan tema *perilaku bullying ditinjau dari pola asuh pada siswa* dalam ilmu psikologi pendidikan.
- b. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak tertentu guna menjadikan skripsi ini menjadi acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para pendidik khususnya dan masyarakat pada umumnya tentang perilaku *bullying* dengan pola asuh pada siswa.



- b. Menambah wawasan bagi calon pendidik bahwa terdapat banyak faktor yang dapat menghambat jalannya pendidikan khususnya pada pola asuh yang kurang tepat.
- c. Sebagai bahan masukan kepada kepala sekolah di SMK YPM 8 Sidoarjo khususnya dan para pengajar disekolah tersebut pada umumnya untuk mendidik siswa yang berperilaku bullying.

F. **Sistematika Pembahasan**

Sistem pembahasan penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dari masing-masing bab akan dibagi lagi menjadi beberapa sub bab dan secara detail akan disajikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Keaslian Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka

Berisi tentang kajian pustaka yang terdiri dari pengertian perilaku *Bullying*, sebab-sebab utama *Bullying*, aspek-aspek perilaku *Bullying*, factor-faktor yang mempengaruhi *Bullying*, simtom-simtom *Bullying*, jenis-jenis *Bullying*, pengertian pola asuh, macam-macam pola asuh dan pendekatannya, factor-faktor yang mempengaruhi pola asuh, perbedaan *bullying* ditinjau dari pola asuh, kerangka teori, hipotesis.



BAB III: Metode Penelitian

Berisi tentang metode penelitian, rancangan penelitian, identifikasi variable penelitian, definisi operasional, populasi, sample, teknik sample, instrument penelitian, analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Yang meliputi : Hasil penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan

BAB V: Penutup

Meliputi kesimpulan dari saran sebagai bagan akhir dari penelitian ini.